

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap permintaan jasa audit pada koperasi. Faktor-faktor tersebut adalah jumlah anggota, besaran koperasi, jumlah kewajiban, dan rasio likuiditas.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah koperasi primer tingkat provinsi di wilayah Provinsi Jawa Tengah yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Tengah yang memiliki Unit Simpan Pinjam (USP), telah membuat laporan keuangan tutup buku 2016, dan melaksanakan Rapat Anggota Tahunan. Sampel penelitian ini sejumlah 108 koperasi yang ditentukan menggunakan metode sampel kemudahan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan jumlah anggota, besaran koperasi, dan jumlah kewajiban berpengaruh positif terhadap permintaan jasa audit pada koperasi. Semakin tinggi jumlah anggota koperasi, maka semakin tinggi koperasi tersebut melakukan permintaan jasa audit. Semakin tinggi besaran koperasi, maka semakin tinggi koperasi tersebut melakukan permintaan jasa audit. Begitu juga dengan semakin tinggi jumlah kewajiban dalam koperasi, maka semakin tinggi koperasi tersebut melakukan permintaan jasa audit. Variabel rasio likuiditas pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap permintaan jasa audit.

Kata Kunci : Koperasi, Permintaan Jasa Audit, Audit Eksternal, Jumlah Anggota, Besaran, Jumlah Kewajiban, Rasio Likuiditas.